

ANALISIS KELENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR RESUME MEDIS PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT SILOAM SRIWIJAYA PALEMBANG

¹M. Reza Trianda Saputra*, ²Adi Setiawan

¹Rekam medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Rezatrianda21@gmail.com

²Rekam medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Adysty25@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Rekam medis memiliki beberapa formulir, salah satunya adalah formulir resume medis dan harus diisi dan dilengkapi oleh dokter yang memberikan pelayanan 1x24 jam pada saat pasien telah dinyatakan pulang. Resume medis merupakan ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan yang dilakukan oleh dokter kepada pasien. Kelengkapan resume medis adalah cerminan mutu rekam medis dan pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Kelengkapan pengisian resume medis harus mencapai angka 100% sesuai dengan standard minimal pelayanan rumah sakit, yaitu dengan cara mengevaluasi kelengkapan formulir resume medis dengan cara analisis kuantitatif untuk mengetahui kekurangan yang terdapat dalam pendokumentasian rekam medis agar yang tidak lengkap segera dilengkapi. **Tujuan:** Mengetahui analisis kelengkapan formulir resume medis pasien rawat inap di rumah sakit. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah literature review dengan jenis tradisional atau narrative review. **Hasil:** Dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan review kelengkapan pengisian resume medis belum lengkap 100% karena masih terdapat formulir resume medis yang tidak terisi lengkap, dan diketahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis yaitu kesibukan dokter, kurangnya sosialisasi tentang pengisian resume medis dan tingkat kepatuhan dokter, padahal sudah ada SPO yang telah dibuat oleh rumah sakit. **Kesimpulan:** Dalam hasil review yang telah dilakukan seharusnya diadakan sosialisasi tentang pentingnya pengisian resume medis secara lengkap agar menunda ketidaklengkapan rekam medis yang dapat menghambat proses pengelolaan berkas.

Kata kunci : *kelengkapan pengisian resume medis*

ABSTRACT

Background: Medical records have several forms, one of which is a medical resume form and must be filled out and completed after the patient goes home. Medical resume is the summary of the whole medical treatment and care provided by medical doctor to patient. Completeness of medical resume is the reflection of the quality of medical record and services provided by hospital. The completeness of filling out a medical resume must reach 100% in accordance with the minimum standard for hospital services, namely by evaluating completeness by means of quantitative analysis to find out special deficiencies related to documentation of medical records so that incomplete ones are immediately completed. **Objective :** Knowing the analysis of medical resume form of inpatients at the hospital. **Methods :** This type of research is a literature review using traditional review or narrative reviews. **Results:** From several research result, the review of the completeness of filling out the incomplete medical resume is 100% because there are still incomplete forms, and it is known that the incompleteness factor is the busyness of doctor compliance, even though there are already SPO that have been made by the house sick. **Conclusion:** In the result of the review that has been carried out, there should be socialization about the importance of filling out a complete medical resume so that there is no incomplete medical record that can hinder the file management process.

Keywords : *Completeness of filling out medical resume*

PENDAHULUAN

Rekam medis memiliki beberapa formulir, salah satunya adalah formulir resume medis. Resume medis adalah rangkuman seluruh riwayat pelayanan pengobatan dan perawatan yang diberikan oleh tenaga medis kepada pasien masuk sampai pasien pulang dengan keadaan sehat ataupun meninggal. Menurut Hatta (2011), resume (ringkasan riwayat pulang) adalah ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan yang dilakukan para tenaga kesehatan kepada pasien, yang memuat informasi tentang jenis perawatan terhadap pasien, reaksi tubuh terhadap

pengobatan, kondisi pada saat pulang dan tindak lanjut pengobatan setelah pasien pulang. Menurut Permenkes Nomor 269/Menkes/Per/III/2008, rekam medis rawat inap harus dibuatkan ringkasan pulang dan harus diisi dan dilengkapi oleh dokter yang memberikan pelayanan kurang dari 48 setelah pasien pulang. Kelengkapan pengisian ringkasan pulang sangatlah penting dalam hal untuk menjamin kesinambungan pelayanan medis secara baik dan berkualitas serta berguna bagi tenaga kesehatan yang bertanggung jawab jika pasien tersebut datang berobat kembali.

Kelengkapan pengisian resume medis sangatlah penting, maka diharapkan rumah sakit dapat mengontrol pelaksanaan pengisian formulir resume medis. Pengontrolan tersebut dilakukan dengan cara analisis kuantitatif untuk mengetahui kekurangan dalam resume medis tersebut. Ketidaklengkapan ringkasan pulang dapat menjadi salah satu penghambat dalam pengelolaan rekam medis. Dampak dari ketidaklengkapan resume medis yaitu terhambatnya tertib administrasi, terhambatnya klaim BPJS kurangnya mutu pelayanan dari segi akreditasi rumah sakit, dan berdampak pada pengolahan data yang menjadi dasar dalam pembuatan laporan.

Faktor yang menyebabkan resume tidak lengkap berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan resume medis yaitu sumber daya manusia, dimana kesibukan dokter adalah hal yang mengakibatkan terlambatnya proses kelengkapan pengisian formulir tersebut.

Angka pencapaian kelengkapan resume medis yaitu pada bulan Januari sebesar 75%, Februari sebesar 71,8%, Maret sebesar 75% dan angka tersebut masih sangat jauh dari target kelengkapan rekam medis 100% yang merupakan standar kelengkapan pengisian rekam medis rumah sakit setelah selesai pelayanan menurut Kepmenkes RI No. 129/MENKES/SK /II/2008

METODE

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan yang objektif (Notoatmodjo, 2018). Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan atau memberikan deskripsi mengenai kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang. Kegiatan perhitungan presentase kelengkapan resume medis dilakukan dengan cara analisis kuantitatif terhadap pengisian lembar resume medis pasien rawat inap dengan menggunakan check list. Sedangkan untuk mengetahui penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar resume medis dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada petugas rekam medis dan kepala instalasi rekam medis.

Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di RS Siloam Sriwijaya Palembang pada bulan Mei 2022.

Variabel Penelitian

- Kelengkapan Resume Medis
- Resume medis rawat inap pada bulan januari-maret 2022
- Review Identifikasi pasien
- Review Laporan penting
- Review Autentifikasi pada resume
- Review Pencatatan resume

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi
1	Kelengkapan Resume Medis	Meneliti kelengkapan isi dari resume medis
2	Review Identifikasi	Meneliti kelengkapan data social pasien minimal mempunyai nama, nomor rekam medis, dan tanggal/tahun lahir
3	Review Laporan penting	Menelaah kelengkapan seperti anamnesis, pemeriksaan fisik, diagnosa, tindakan, penunjang medis, keadaan pulang
4	Review Autentifikasi	Menelaah tanda bukti kerekaman dari tenaga kesehatan
5	Review pencatatan dan pendokumentasian	Menelaah tata cara pencatatan seperti adanya coretan dan adanya bagian yang kosong

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 2,513, yaitu jumlah pasien Pulang Rawat Inap Triwulan I Januari -Maret 2022.

Sampel

Jumlah sampel pada penelitian diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{2,513}{1 + 2,513(0.1)^2}$$

$$n = \frac{2,513}{1 + 2,513(0,01)} = \frac{2,513}{1 + 25,13} = \frac{2,513}{26,13} = 96$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidakteelitian/presisi yang ditetapkan (10%)

Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah berjumlah 96 dokumen rekam medis rawat inap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penetapan Standar Operasional Prosedur Pengisian Resume Medis di Bagian Pelayanan Rekam Medis Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan petugas rekam medis didapatkan bahwa RS Siloam Sriwijaya Palembang sudah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) pengisian rekam medis yang disertakan paling lambat Catatan setiap prosedur konsultasi yang dilakukan pada pasien dalam waktu 1x24 jam harus dilengkapi pada formulir rekam medis. Mengidentifikasi Hambatan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis RS Siloam Sriwijaya Palembang ditemukan kendala yang menyebabkan tidak lengkapnya rekam medis rawat inap yaitu:

1. Dokter

Dokter memiliki jadwal yang sangat padat karena menangani pasien COVID-19 sehingga dia tidak memiliki waktu yang cukup untuk melengkapi pengisian *resume* medis rawat

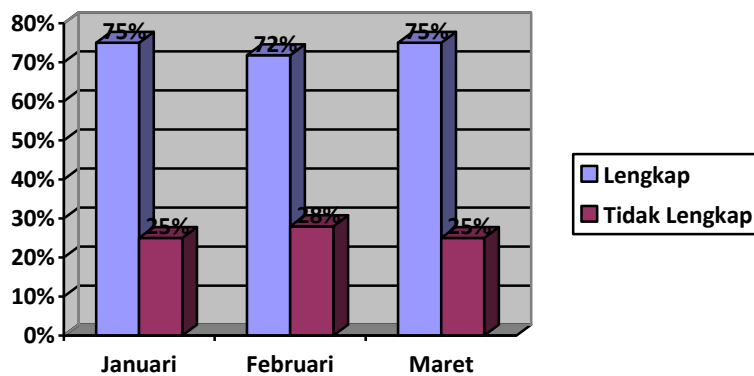
pasien rawat inap dan dokter memiliki kesibukan karena pasien rawat jalan banyak sudah menunggu di poli.

2. Kebijakan

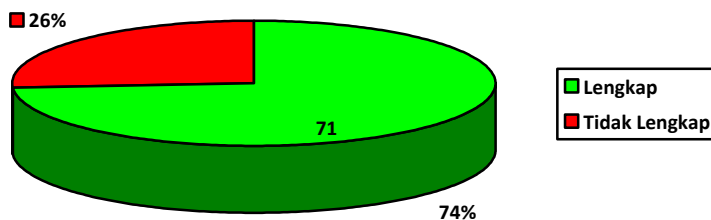
Kurangnya sosialisasi dari pihak rumah sakit kepada dokter penanggung jawab pengisian rekam medis rawat inap mengakibatkan banyak pengisian rekam medis yang tidak lengkap dan tidak tepat waktu.

Pembahasan

Kebijakan Pengisian *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang triwulan 1 2022 Standar Operasional Prosedur (SOP) diatur dalam Undang- Undang No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 13 Ayat 3 menjelaskan bahwa setiap tenaga kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit harus bekerja sesuai dengan Standar profesi, Standar pelayanan Rumah Sakit, Standar Operasional Prosedur yang berlaku, etika profesi, menghormati hak pasien dan mengutamakan keselamatan pasien. Sesuai dalam (Permenkes, 2015). Mengenai pelaksanaan pekerjaan perekam medis, perekam medis memiliki kewajiban dalam melaksanakan pekerjaannya, salah satunya adalah mematuhi standar profesi, standar pelayanan, dan standar prosedur operasional. Berdasarkan penelitian tentang kebijakan pengisian Rekam Medis didapatkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengisian *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang sudah ada, dan sudah dijalankan sesuai dengan SOP yang berlaku di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang, dimana Standar Operasional Prosedur (SOP) pengisian *resume* medis 1x24 jam setelah pasien pulang dan standar kelengkapan pengisian *resume* medis 100%. Maka, dapat disimpulkan apabila SOP yang berlaku sudah berjalan sesuai dengan teori yang dikemukakan di atas. Mengidentifikasi Persentase Kelengkapan Pengisian *Resume* Medis Pasien Rawat Inap di triwulan 1 2022, Berdasarkan hasil perhitungan yang di peroleh dari 2 komponen yaitu Rekapitulasi Analisis Kuantitatif dan jumlah kelengkapan dan ketidak lengkapan lembar *resume* medis.



Kelengkapan Resume Triwulan I 2022



Total Kelengkapan Resume Medis dari 96 Sampel

Diperoleh hasil persentasi kelengkapan 71 (74%) dan 25 (26%) ketidaklengkapan lembar *resume* medis. Berdasarkan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2008) tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit yaitu kelengkapan pengisian *resume* medis 24 jam setelah selesai pelayanan 100% .

Pengisian *resume* medis bertujuan:

1. Untuk memastikan kesinambungan perawatan dan untuk memberikan referensi yang berguna bagi dokter yang berkunjung pada saat pasien masuk kembali.
2. Sebagai bahan penelitian bagi tenaga medis rumah sakit.
3. Guna memenuhi permintaan dari badan-badan resmi atau perorangan tentang perawatan seorang pasien, misalnya dari Perusahaan Asuransi (dengan persetujuan Pimpinan).
4. Untuk menyediakan salinan kepada sistem pakar, sistem memerlukan rekod pesakit yang telah mereka rawat (Yanmed, 2006).

Mengidentifikasi Kendala Pengisian *Resume* Medis di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang di dapatkan hasil, Ketidaklengkapan pengisian lembar *resume* medis dikarenakan dokter mempunyai waktu yang padat dan perawat tidak mengingatkan dokter untuk melengkapi lembar *resume* medis.

SIMPULAN

Kebijakan Penyelesaian Resume Rawat Inap di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang, Standard Operating Procedure (SOP) Penyelesaian Resume Rawat Inap di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang 2022 sudah ada, di antaranya Standard Operating Procedure (SOP) Penyelesaian Resume Medis setelah 1x24 jam. kriteria pasien pulang dan melengkapi resume medis adalah 100%. Mengidentifikasi Persentase Kelengkapan Pengisian *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang Triwulan I 2022. Berdasarkan hasil penelitian faktor penyebab ketidaklengkapan dalam pengisian formulir *resume* medis rawat inap Triwulan I 2022 yaitu Dokter sibuk dan mempunyai jadwal yang padat, kebijakan pengisian *resume* medis kurang disosialisasikan. Hasil persentase 96 sampel *resume* medis didapatkan hasil persentase kelengkapan pada komponen anamnesa 98%, riwayat perjalanan penyakit 97,6%, pemeriksaan Fisik 98,7%, Penemuan Klinik 95%, kondisi saat pulang 97,7%, alasan pulang 93%, terapi pulang 94,4%, nama jelas dpjp 92%. Diperoleh hasil persentasi kelengkapan 71 (74%) dan 25 (26%) Menurut Permenkes nomor 269/MENKES/PER/III/2008, rekam medis adalah dokumen yang berisi dokumentasi tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI, 2008). Pembuatan rekam medis bertujuan untuk ketidaklengkapan lembar *resume* medis. Kendala dalam Pengisian *Resume* Medis Rawat inap Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang triwulan I 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Hatta.G.R, 2011. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Edisi Revisi.Jakarta: UI-Press
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2008). 6 KMK No. 129 ttg Standar Pelayanan Minimal RS.pdf. 129.
- Menkes RI. 2008. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar pelayanan Minimal Rumah sakit.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008. (2008)

- Permenkes, R. I. (2008). No 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis. Jakarta: Menteri Kesehatan Reupublik Indonesia.
- Permenkes, R. I. (2015). No 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Perkam Medis [Internet]. Tersedia Dalam Www. Hukor. Depkes. Go. Id [Diakses 07 Mei 2015]
- Sugiyono, 2016 Metodologi Kualitatif Kesehatan
- Yanmed, Dirjen. (2006). Pedoman pengelolaan rekam medis di rumah sakit di indonesia. Jakarta: Depkes R.